



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI APRIL 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

HERNI SUSANTI, SP

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
RESTU PATRIA M, SST
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
IMAM KURNIAWAN, S.T
NI MADE A.P, S.Tr
DAVID SAMPELAN, S.Kom
NINDYA KIRANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Joki Cilik, Pacuan kuda Bima

Sumber : triptrus.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi April tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Maret 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Mei, Juni, dan Juli 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Maret 2019) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Januari, Februari, dan Maret 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Mei, Juni, dan Juli 2019) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah, dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, April 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,



KASIRON, SP, MM

NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina.....	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	8
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2019	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2019.....	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2019	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM MARET 2019.....	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Mei 2019	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2019.....	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019.....	16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2019	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Lombok Barat.....	20
a. Curah Hujan	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	22
d. Suhu Tanah	23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2019	24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2019.....	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI - MARET 2019	24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2019	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2019.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2019	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Maret 2019.....	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Maret 2019	12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019	13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019.....	14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019	15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019	16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019.....	17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019	18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Maret 2019	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	24
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Maret 2019	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Maret 2019	7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Maret 2019	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Maret 2019	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian.....	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2019 Provinsi NTB	29
Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Mei, Juni, dan Juli 2019 Provinsi NTB	31
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2019	34
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2019	35
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2019	36
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2019	37
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019	38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019	39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019	40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019	41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019	42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019	43
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari – Maret 2019	44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Januari – Maret 2019	45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Januari – Maret 2019	45
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2019	46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2019	47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2019	47
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB Updated: 31 Maret 2019	48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristales yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.
- ### 5. Normal Curah Hujan:
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
- ### 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
- ### 7. Kriteria Intensitas Curah Hujan
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistic distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index SPI sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negative atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relative kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung diakhir bulan Maret adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Mei-Juli-Maret di tahun tertentu dengan total curah hujan Mei-Juli-Maret untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (0) s/d (-10), diprediksi sedikit lebih kuat dari normalnya. Selama bulan Maret 2019 angin Timuran mulai aktif pada dasarian III. Peluang pembentukan awan hujan bertambah hingga Dasarian III khususnya di wilayah Indonesia bagian utara.
- b. **Prakiraan:** di bulan April angin Timuran mulai aktif di wilayah NTB, mempengaruhi berkurangnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (0) s/d (-5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

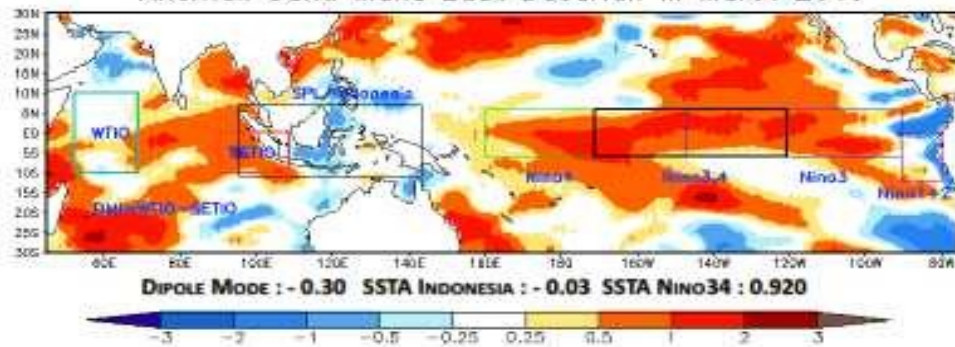
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada akhir Maret 2019, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian Timurluhingga Tengah berada pada kondisi Normal hingga Dingin, sedangkan untuk wilayah Indonesia Barat, suhu perairannya dalam kondisi Normal hingga Hangat. Nilai anomali SST sebesar - 0.09°C.
- b. **Prakiraan:** Pada bulan April 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) Indonesia diprediksi hangat di wilayah Barat Sumatera dan Selatan Jawa hingga perairan Nusa Tenggara Timur. Sedangkan pada bulan Mei – Juli 2019 SML Perairan Indonesia diprediksi masih normal dan terus menghangat di wilayah perairan barat Sumatra bagian Utara meluas hingga Selat Malaka, dan perairan utara Kalimantan mulai Juni. (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian III Maret 2019



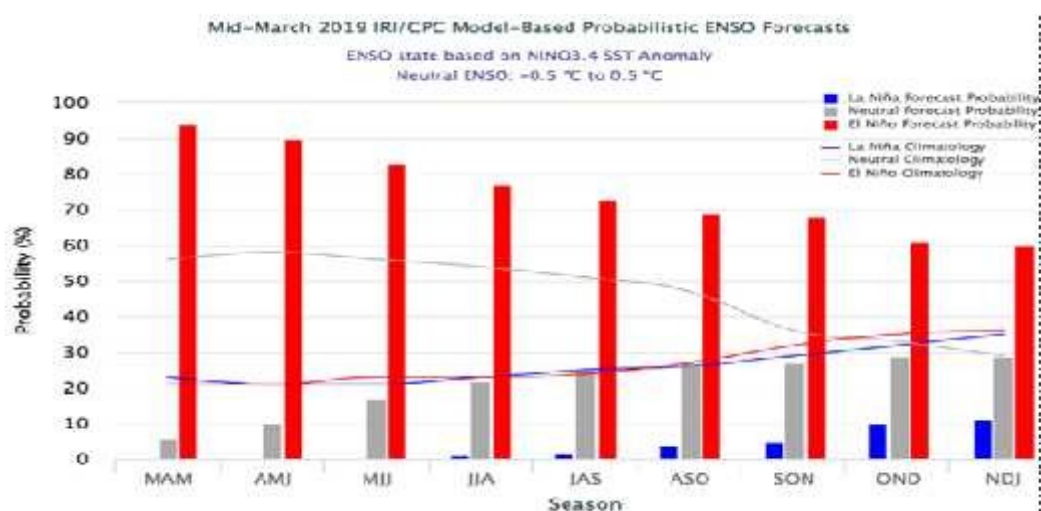
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Maret 2019

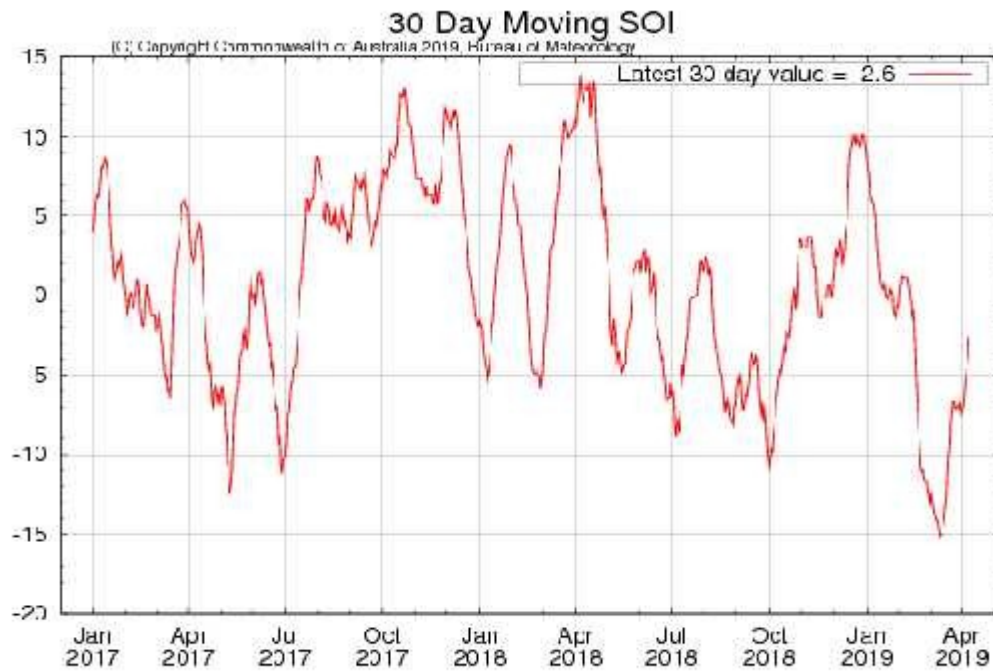
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Maret 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **El Nino** dengan kategori **Lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 $+0.92^{\circ}\text{C}$. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Maret berada pada nilai -6.8. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Maret 2019 diperkirakan berkisar pada nilai $(+7.0)$ sampai dengan (-7.0) . Prakiraan peluang terbesar kondisi ENSO pada periode **MAM** (Maret, April, Mei) adalah kondisi **El Nino** dengan peluang sebesar **90% - 95%**, **Netral** sebesar **5% - 6%**, dan **La Nina** sebesar **0%**. Terdapat potensi **El Nino Moderate** untuk 6 bulan kedepan.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Maret 2019 (Sumber: www.iri.columbia.edu)



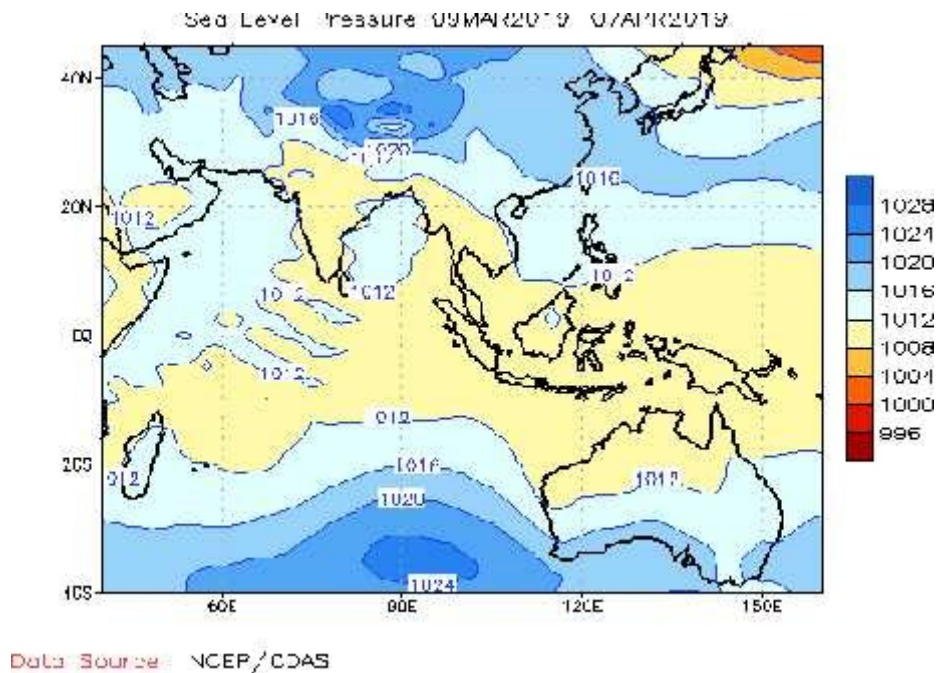
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Maret 2019 (Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Maret 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi normal. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Maret 2019 sebesar $-0,09^{\circ}\text{C}$. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan April lebih hangat dibanding normalnya terutama di wilayah barat.

a. Tekanan Udara

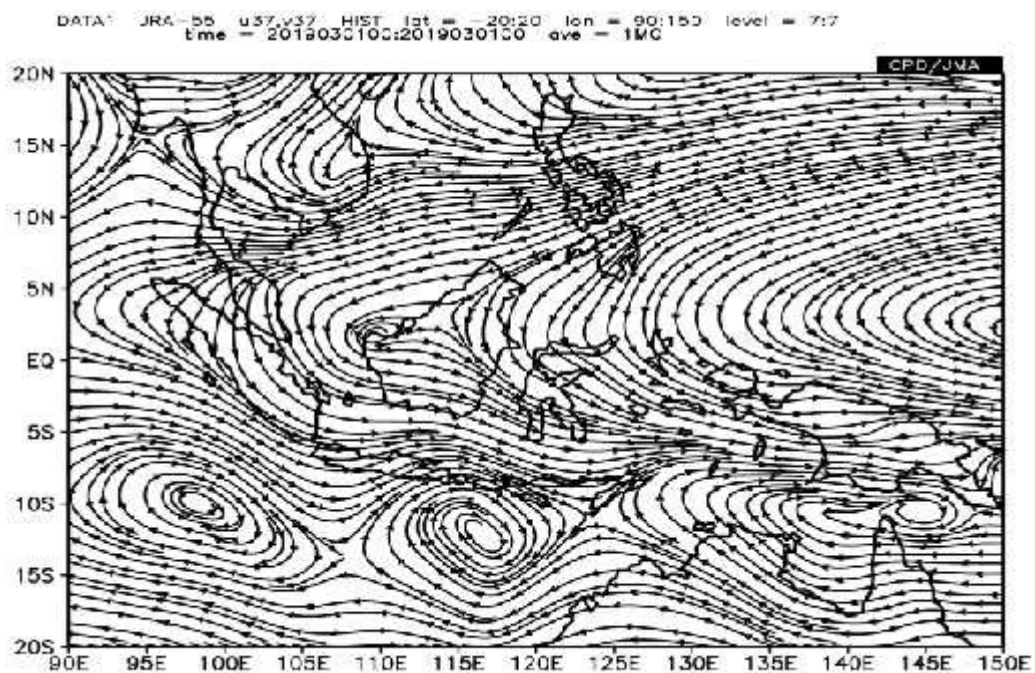
Secara umum pada bulan Maret 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1007 - 1013 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di wilayah BBS (Belahan Bumi Selatan). Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.



Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Maret 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi angin Baratan dengan arah angin Barat – Barat Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 0 - 25 knot (4 - 50 km/jam). Untuk bulan April 2019, diprakiraan angin didominasi angin Timuran dimana massa udara dari pasifik.



Sumber: www.jma.go.jp

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Maret 2019

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Maret 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 51 - >500 mm perbulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Pringgasela Kabupaten Lombok Timur yang mencapai 1124 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah hingga Menengah (0 – 300 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN)** hingga **Normal (N)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 60 - 100 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 57 - 98 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Mei s/d Juli 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019 berkisar 21 – 150 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN). Bulan Juni 2019 Berkisar 0 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN), dan bulan Juli 2019 berkisar 0 – 50 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 23,0 – 33,0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22,0 – 34,0°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 80-90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Pada bulan April wilayah NTB diperkirakan intensitas hujan rata - rata perbulannya berada pada kondisi normal, namun pada bulan Mei diperkirakan intensitas hujan rata – ratanya akan berada pada kondisi Normal hingga Bawah Normal. Dan selalu tetap diwaspadai adanya potensi cuaca ekstrim secara meteorologis.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Maret 2019 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0-20	Sumbawa	Lenangguar
21-50	Sumbawa Barat	Jereweh
51-100	Lombok Barat Sumbawa Barat Bima	Lingsar Poto Tano Sape
101-150	Lombok Timur Sumbawa barat Sumbawa Kota Bima Bima	Sambelia Seteluk Moyo Hulu Raba Belo,Bolo
151-200	Sumbawa Barat Sumbawa	Sekongkang Moyo Hilir,Lape
201-300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Cakranegara Gerung,Narmada,Gunung Sari Praya Timur,Batu Kliang,Praya,Jonggat Sukamulia,Pringgabaya,Aikmel,Masbagik Utan,SBW Diperta,SBW BMKG,Plampang,Lunyuk,Batu Lanteh,Labuhan Badas,Tarano Monta,Madapangga
301-400	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Ampenan,Mataram,Selaparang Lembar,Batu Layar,Kediri Tanjung,Bayan Praya Barat,Prnggarata,Janapria Jerowaru,Montong Gading,Semalun,Sikur Alas,Buer,Empang
401-500	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Dompu Bima	Sekotong Batu Kliang Utara Swela Manggalewa,Huu Sanggar
>500	Lombok Utara Lombok Tengah	Gangga,Pemenang Pujut,Kopang

Peta Analisis Curah Hujan bulan Maret 2019 dapat dilihat pada lampiran 2

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan Maret 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NO
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar	-	Lingsar
Lombok Utara	Tanjung, Ganga, Bayan, Pemenang	-	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria Batukliang Utara, Jonggat	Praya Timur, Praya	Batukliang
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela	-	Sambelia
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Sekongkang	Poto Tano, Jereweh
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano	Plampang	Moyo Hilir, Lape, Lenagguar, Batulante, Moyo Hulu
Dompu	Manggalewa, Huu,	-	-
Kota Bima	-	-	Raba
Bima	Sanggar, Monta, Madapangga	Belo, Bolo	Sape

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Maret 2019 dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Maret 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Maret 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
1 - 10	Lombok Barat	Narmada
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh
	Sumbawa	Lenangguar, Moyo Hulu
	Bima	Sanggar, Sape
11 - 20	Mataram	Amppenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Prnggarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru, Montong Gading, Sukamulia, Prnggabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Tarano
	Dompu	Manggalewa
	Kota Bima	Raba
	Bima	Monta, Belo, Bolo
>20	Lombok Tengah	Kopang, Batukliang Utara
	Lombok Timur	Sembalun
	Dompu	Huu
	Bima	Madapangga

Peta Analisis Hari Hujan bulan Maret 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM MARET 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Maret 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Maret 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Majeluk (7,22), Selaparang (7,22)
	Lombok Barat	Batu Layar (22), Buwun Mas (22), Banter Gerung (1), Gerung (8,22), Gunung Sari (7,22), Labuapi (1,3), Lembar (8,21,22), Pelangan (7), Rumak (1), Sekotong (21), Staklim Kediri (1,22)
	Lombok Utara	Bayan (7,8,20,21), Santong (8,20,22), Gangga (1,4,7,22,24), Pemenang (2,4), Pemenang Timur (22,23,24), Sambik Bangkol (1,6,20,21,22,23,24), Senaru (7,14,15,20,22,24), Tanjung (7,20,21)
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (27), Darek (22), Janapria (31), Kopang (7,13,18,2), Mertak (7,17), Mujur (8), Praya (13), Penujak (8,22), Pringgarata (5), Pujut (4,13,22), Jonggat (7), Selong Belanak (8,21), BIL (5,13,22)
	Lombok Timur	Aikmel (14), Jerowaru (5,8), Wanasaba (14), Kokok Putih (8,22,24), Kotaraja (5,12), Lenek Duren (5,8,13,14,17), Masbagik (5), Sikur (12), Perigi (23), Pringgabaya (4,5,6,7,8,10,19,20,27,28), Rarang Selatan (7,18), Rensing Sakra Barat (6,18), Sembalun (19), Sukamulia (8), Swela (14,18,20,27), Terara (7,9,31)
	Sumbawa Barat	Brang Ene (20), Brang Rea (7), Maluk (15)
	Sumbawa	Alas (14), Alas Barat (5,7), Batu Lanteh (14), Buer (1,8), Empang (25,31), Lunyuk (14,26), Moyo Hulu (5), Plampang (25), Rhee (7), Sebwe Moyo Utara (23)
	Dompu	Dompu (15), Huu (30), Kilo (18), Madapangga (20), Pekat (7,17), Saneo Woja (14,16)
	Kota Bima	Asakota (29), Kilo (29), Rasanae Timur (24)
	Bima	Donggo (7,8,27), Madapangga2 (9), Monta (17), Palibello Teke (17), Sanggar (11,14,28), Wera (28),
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Lombok Barat	Labuapi (22), Rumak (22), Sekotong (8,23)
	Lombok Utara	Santong (1), Gangga (20), Pemenang (7,20), Pemenang Timur (8,20)
	Lombok Tengah	Darek (1), Pujut (7,8), Selong Belanak (22)
	Lombok Timur	Keruak (31), Labuhan Haji (30)
	Sumbawa Barat	Taliwang (8)
	Sumbawa	Alas (8)
	Dompu	Huu (15)
	Bima	Donggo (17), Sanggar (17)

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Mei, Juni, dan Juli 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Mei, Juni, dan Juli 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0-20	Sumbawa	Lape
	Mataram	Ampenan
21-50	Lombok Barat	Lembar, Sekotong
	Lombok Tengah	Praya Timur
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas
	Dompu	Huu
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Madapangga
51-100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Narmada
	Lombok Utara	Tanjung Bayan
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Batukliang Utara, Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru, Montong Gading, Sembalun
	Sumbawa Barat	Poto Tano
	Sumbawa	Alas, Lenangguar, Batulante, Tarano
	Kota Bima	Raba
	Bima	Sanggar
151 - 200	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang
	Dompu	Manggalewa

Peta Prakiraan Curah Hujan Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Mei 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,
Lombok Barat	Gunung Sari	Batu Layar, Kediri	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan	Pemenang	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Kopang, Janapria	Praya Barat Daya, Pringgabaya, Pujut, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat
Lombok Timur	-	Jerowaru, Pringgabaya	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela
Sumbawa Barat	-	Poto Tano	Seteluk, Sekongkang, Jereweh,
Sumbawa	-	Utan, Lenangguar, Empang, Batu Lanteh, Moyo Hulu, Tarano	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lunyuk, Labuhan Badas,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu
Kota Bima	-	-	Raba
Bima	-	Belo, Bolo, Sape	Sanggar, Monta, Madapangga

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2019**1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019**

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0-20	Lombok Barat	Sekotong
	Lombok Utara	Bayan
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat
	Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Swela
	Sumbawa Barat	Seteluk
	Sumbawa	Sekongkang
	Dompu	Huu
	Kota Bima	Raba
	Bima	Sanggar, Madapangga
51 - 100	Mataram	Mataram
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juni 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batulayar, Kediri	Narmada
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang	-
Lombok Tengah	Batukliang	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Jonggat	Praya Barat, Praya, Batukliang Utara
Lombok Timur	Sembalun	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Swela	Aikmel, Masbagik, Sambelia
Sumbawa Barat	-	Sekongkang	Seteluk, Poto Tano, Jereweh
Sumbawa	Plampang, Lenggur, Empang, Moyo Hulu, Tarano	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lunyuk, Batu Lanteh, Labuhan Badas	SBW Diperta, Lape
Dompu	-	Manggalewa, Huu	-
Kota Bima	-	-	Raba
Bima	-	Sanggar, Belo, Madapangga	Monta, Bolo, Sape

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Lembar, Sekotong
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang
	Sumbawa	Utan, Moyo Hulu, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas
	Dompu	Huu
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Madapangga
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Batukliang Utara, Jonggat
	Lombok Timur	Mt. Gading
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh
	Sumbawa	Alas, Buer, Lunyuk, Batulante, Tarano
	Dompu	Manggalewa
	Kota Bima	Raba

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2019 di Prov.NTB dapat dilihat pada lampiran10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram	Cakranegara, Selaparang
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Gunung Sari	Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan	Pemenang
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang	Praya Barat, Janapria, Praya, Batukliang Utara, Jonggat
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela
Sumbawa Barat	Jereweh	Sekongkang	Seteluk, Poto Tano
Sumbawa	Buer, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Batulante, Tarano	SBW BMKG, Lape, Plampang, Lunyuk
Dompu	-	Manggalewa, Huu	-
Kota Bima	-	-	Raba
Bima	-	Sanggar	Monta, Belo, Bolo, Sape, Madapangga

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

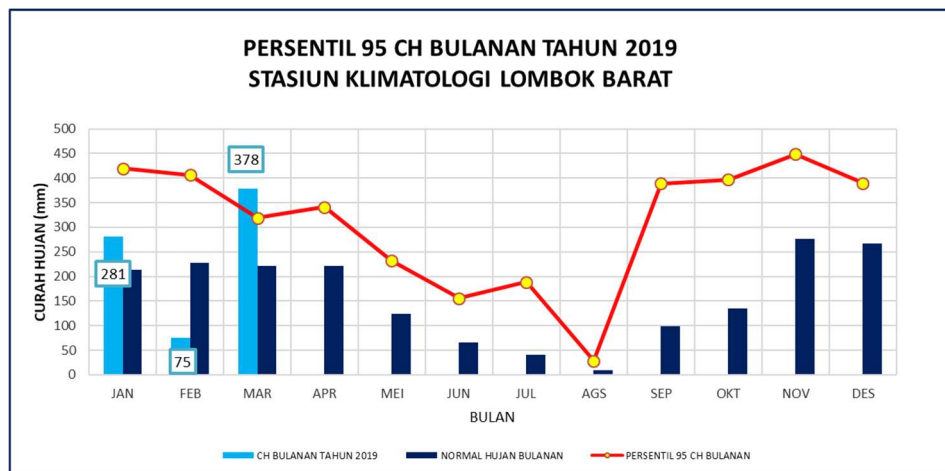
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Maret 2019

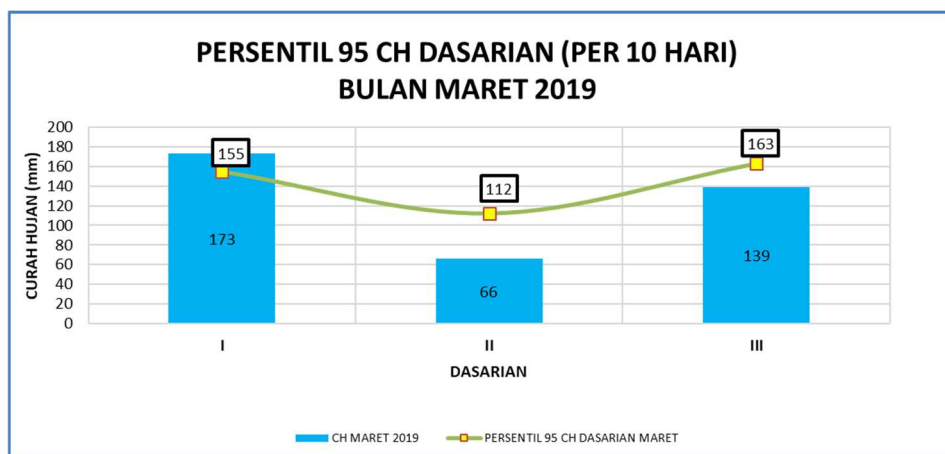
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25,4 – 28,0	25,6 – 27,7	25,2 – 29,5	25,3 – 29,5
	Maksimum	33,4	33,0	33,4	34,6
	Tanggal	31	30	31	10
	Minimum	21,6	22,2	22,6	23,0
	Tanggal	16	21	28	10
Curah Hujan (mm)	Jumlah	378	431	286	125
	Hari Hujan	20	23	19	23
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	57	63	63	60
	Tertinggi	99	100	100	100
	Tanggal	30, 31	1, 10, 19, 28	10	1, 10, 11, 31
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	8	31	7	7
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005,0	999,1	1009,7	1010,6
	Tertinggi	1007,8	1001,3	1012,3	1013,2
	Tanggal	27	14	27	14
	Terendah	1003,0	997,1	1007,8	1008,4
	Tanggal	24	19	24	20
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	85	87	85	85
	Tertinggi	100	100	98	98
	Tanggal	27	27	19, 25	9
	Terendah	61	61	60	57
	Tanggal	31	30	29	11, 30
Angin (knot)	Rata-rata	4	5	4	1
	Arah Terbanyak	Barat	Barat Laut	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat Laut	Barat	Barat Laut	Timur Laut
	Kec. Terbesar	14	18	19	15
	Tanggal	7	20	23	23

1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

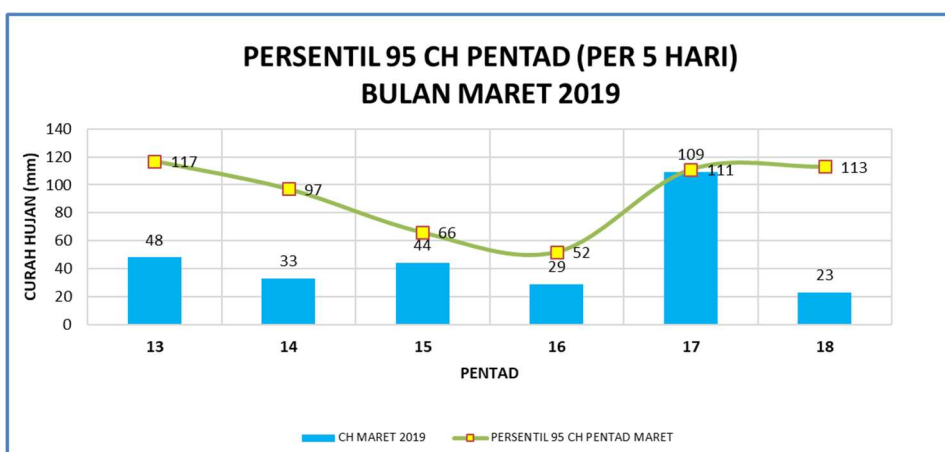
a. Curah Hujan



Grafik 1. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019



Grafik 2. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

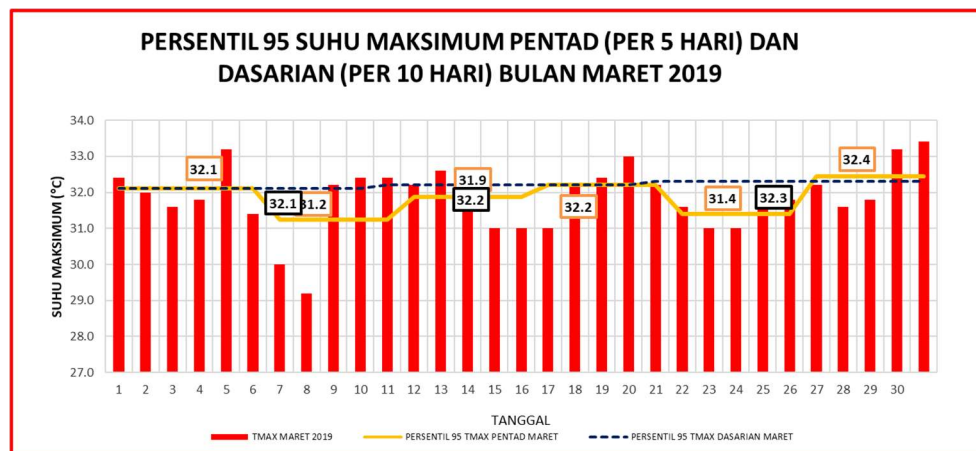


Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

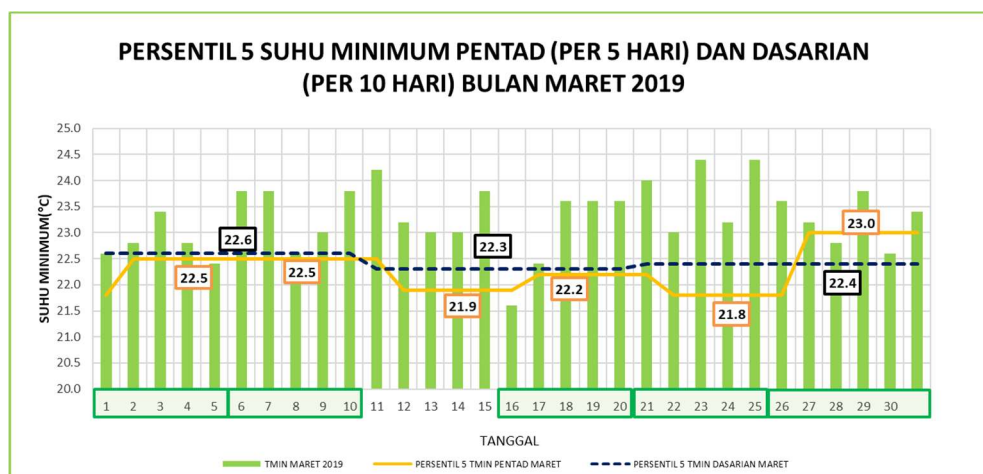
Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Maret 2019 melewati batas persentil 95, artinya hujan di bulan Maret 2019 sangat tinggi dibandingkan dengan normalnya. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan Maret 2019

hanya melewati batas persentil 95 pada dasarian 1 dan pentad ke-17 (22-26 Maret), sehingga masuk dalam kategori ekstrem.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



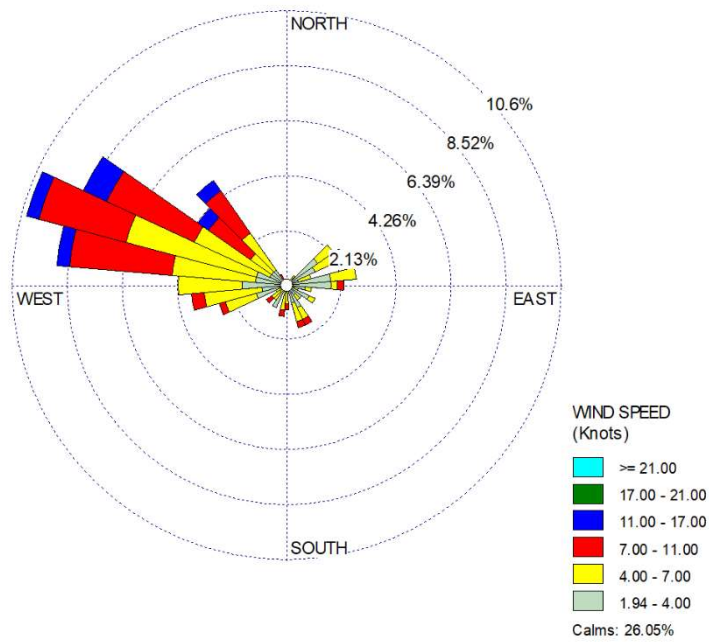
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



Grafik 5. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas batas persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada pertengahan bulan Maret 2019, suhu maksimum paling tinggi terjadi pada tanggal 31 Maret 2019. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara keseluruhan berada di atas batas persentilnya, kecuali pada tanggal 16 yang berada dibawah batas ekstrem dinginnya.

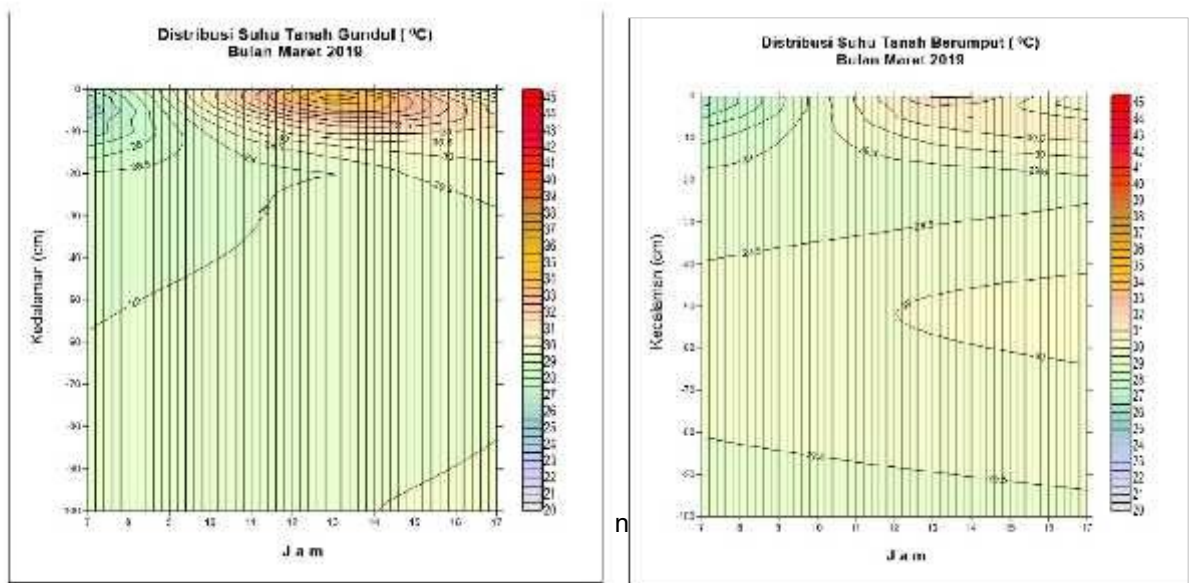
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 6. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Maret 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Barat dengan kecepatan 1 - 15 knot (2 - 30 km/jam). Selain dari Barat angin juga bertiup dengan variasi dari arah Barat Laut.

c. Suhu Tanah



Grafik 10. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 34.9 °C dan terendah tercatat sebesar 25.9 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.6 °C dan terendah tercatat sebesar 26.8 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Januari – Maret 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan April – Juni 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya **Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI - MARET 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Januari – Maret 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Januari - Maret 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	Cakranegara, Mataram,	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	Batukliang,	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,

LOMBOK TIMUR	-	Sambelia,	Sakra Barat,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	Gangga,	Bayan, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Lape,	Lopok,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	Manggalewa,	-	Hu'u, Kempo, Woja, Pekat,	Dompu, Kilo, Pajo,
BIMA	-	Lambu,	Belo, Wawo, Wera, Langgudu,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Wohu, Ambalawi, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Batu Layar,	Labuapi,	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	Alas,	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Donggo,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan April – Juni 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan April–Juni 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 28 Maret 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,

SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompui, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Sukamulia, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Lenangguar,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	Raba,	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Maret 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Cukup**. KAT dalam kondisi cukup terjadi di sebagian wilayah pulau Lombok

dan pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung, Huu, Pekat, Monta, Belo, Woh, Waha,
Sedang	Pringgabaya, Sambelia,	Lape, Lopok, Manggalewa, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
Kurang	-	-

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Maret 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Maret 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	<u>128 - 173</u>	383	1989	29	1997	355	AN
	Cakranegara	<u>181 - 245</u>	378	2000	14	1998	260	AN
	Mataram	<u>145 - 196</u>	731	1985	35	1998	338	AN
	Selaparang	<u>156 - 211</u>	387	1998	0	1982	310	AN
Lombok Barat	Gerung	<u>153 - 207</u>	387	2002	23	1983	281	AN
	Lembar	<u>171 - 231</u>	359	2019	57	2009	359	AN
	Narmada	<u>192 - 260</u>	512	2001	62	1983	299	AN
	Sekotong	<u>173 - 234</u>	439	2019	40	1983	439	AN
	Lingsar	<u>205 - 277</u>	292	2009	96	2019	96	BN
	Gunung Sari	<u>159 - 215</u>	645	1994	0	1999	231	AN
	Batu Layar	<u>110 - 143</u>	335	2019	7	2016	335	AN
	Kediri	<u>188 - 254</u>	376	2019	93	2017	376	AN
Lombok Utara	Tanjung	<u>182 - 246</u>	742	1971	6	1979	371	AN
	Gangga	<u>239 - 323</u>	566	2019	80	2014	566	AN
	Bayan	<u>223 - 302</u>	383	2019	46	1997	383	AN
	Pemenang	<u>190 - 257</u>	688	2012	84	2014	655	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	<u>181 - 245</u>	564	1995	9	1991	232	N
	Praya Barat	<u>172 - 233</u>	555	1994	31	1981	307	AN
	Pringgarata	<u>185 - 250</u>	583	2016	124	2011	326	AN
	Kopang	<u>158 - 215</u>	543	2019	57	1987	543	AN
	Pujut	<u>204 - 276</u>	817	2019	32	1987	817	AN
	Janapria	<u>181 - 245</u>	413	2008	32	1991	325	AN
	Batukliang	<u>245 - 331</u>	705	1994	76	1961	202	BN
	Praya	<u>227 - 307</u>	517	2010	0	1977	275	N
	Batukliang Utara	<u>254 - 344</u>	556	2008	193	205	426	AN
	Jonggat	<u>179 - 242</u>	476	1988	45	1983	292	AN
Lombok Timur	Jerowaru	<u>128 - 173</u>	591	1984	24	2010	381	AN
	Mnt. Gading	<u>213 - 288</u>	599	2012	9	1987	390	AN
	Sukamulia	<u>184 - 249</u>	346	2012	10	2004	276	AN
	Pringgabaya	<u>107 - 145</u>	202	2019	70	2016	202	AN
	Aikmel	<u>184 - 249</u>	359	2012	78	2010	286	AN
	Masbagik	<u>156 - 211</u>	315	2012	74	2010	293	AN
	Sambelia	<u>202 - 273</u>	797	2012	49	2010	136	BN
	Sembalun	<u>288 - 390</u>	828	2012	140	2009	395	AN
	Sikur	<u>241 - 326</u>	670	1998	23	1983	362	AN
	Swela	<u>157 - 212</u>	418	2019	30	2009	418	AN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Maret 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	145 - 196	406	1971	0	2003	147	N
	Jereweh	99 - 134	168	2012	36	2019	36	BN
	Tano	144 - 195	228	2015	41	2016	91	BN
	Sekongkang	161 - 218	357	2012	77	2014	176	N
Sumbawa	Alas	171 - 231	484	2012	44	1997	397	AN
	Buer	182 - 246	457	2012	45	2013	333	AN
	Utan	162 - 219	556	1994	21	1978	221	AN
	Moyo Hilir	194 - 262	690	2012	0	1980	165	BN
	(Diperta) Sbw	178 - 241	1236	2007	5	2009	245	AN
	Sumbawa	194 - 262	706	1973	0	1966	286	AN
	Lape	165 - 223	404	1998	43	2013	158	BN
	Plampang	212 - 287	594	2011	29	1974	286	N
	Empang	167 - 226	340	2019	120	2015	340	AN
	Batulanteh	267 - 361	396	2012	45	2014	231	BN
	Lunyuk	151 - 204	299	2012	108	2013	258	AN
	Labuhan Badas	171 - 231	424	1963	19	2001	235	AN
	Tarano	161 - 218	396	1998	23	2014	272	AN
Dompus	Manggalewa	173 - 234	474	2019	92	2013	474	AN
	Hu'u	116 - 157	418	2019	44	2010	418	AN
Bima	Sanggar	133 - 180	450	2019	27	2010	450	AN
	Rasanae	179 - 242	379	1999	0	2005	125	BN
	Bolo	124 - 168	383	1989	18	1980	144	N
	Sape	106 - 143	371	1977	2	1997	85	BN
	Madapangga	175 - 237	500	2017	74	2014	294	AN
	Monta	162 - 219	523	2012	8	1959	269	AN
	Stamet Bima	111 - 150	667	2006	7	1997	125	N

Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Mei, Juni, dan Juli 2019 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2019		JUNI 2019		JULI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Cakranegara	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Mataram	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Selaparang	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Sekarbela	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Sandubaya	51 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Lembar	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Narmada	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sekotong	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lingsar	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Gunung Sari	101 - 150	AN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Batu Layar	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Kediri	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Labuapi	51 - 100	BN	21 -50	N	21 - 50	N
	Kuripan	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
Lombok Utara	Tanjung	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Gangga	101 - 150	AN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Bayan	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Pemenang	101 - 150	N	21 -50	N	21 - 50	BN
	Kayangan	51 -100	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Praya Barat	51 - 100	BN	0 - 20	BN	0 -20	BN
	Pringgarata	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Kopang	51 - 100	N	21 - 50	N	0 -20	N
	Pujut	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Janapria	51 -100	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Batukliang	101 - 150	BN	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Praya	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 -20	BN
	Praya Barat Daya	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 -20	BN
	Praya Tengah	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 -20	N
	Batukliang Utara	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Jonggat	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
Lombok Timur	Jerowaru	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Mt. Gading	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Sukamulia	21 - 50	BN	0 -20	N	0 - 20	N
	Pringgabaya	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Aikmel	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Masbagik	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

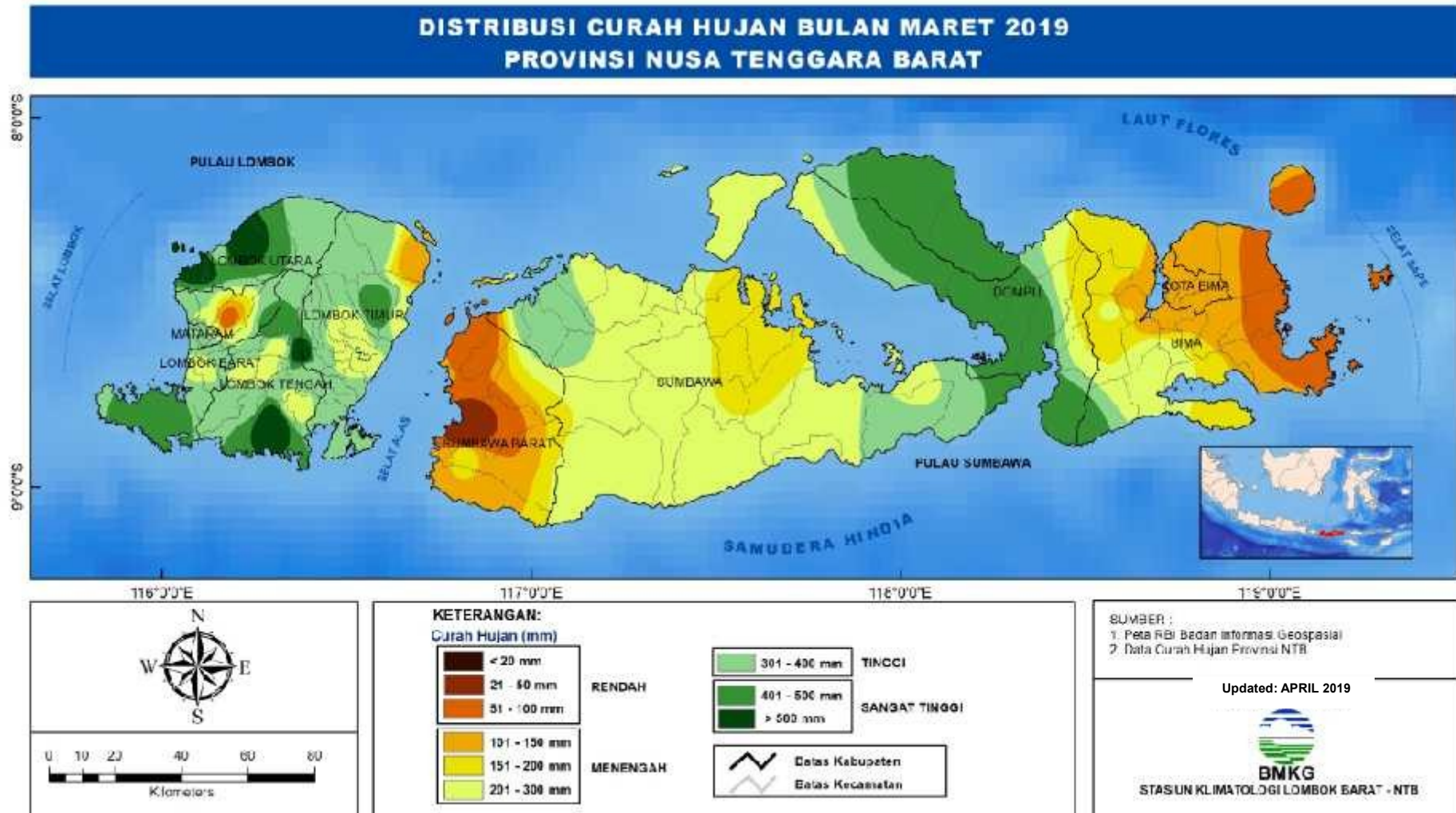
Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2019		JUNI 2019		JULI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sembalun	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Sikur	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Swela	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Keruak	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Sakra	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Terara	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Selong	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Pringgasele	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Suralaga	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Wanasaba	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Labuhan Haji	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sakra Timur	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Sakra Barat	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	51 - 100	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sekongkang	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Jereweh	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Taliwang	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Brang Rea	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Maluk	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Brang Ene	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
Sumbawa	Alas	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Buer	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Utan	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Moyo Hilir	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	SBW Diperta	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	SBW BMKG	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Plampang	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Empang	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lunyuk	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Ropang	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Alas Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN

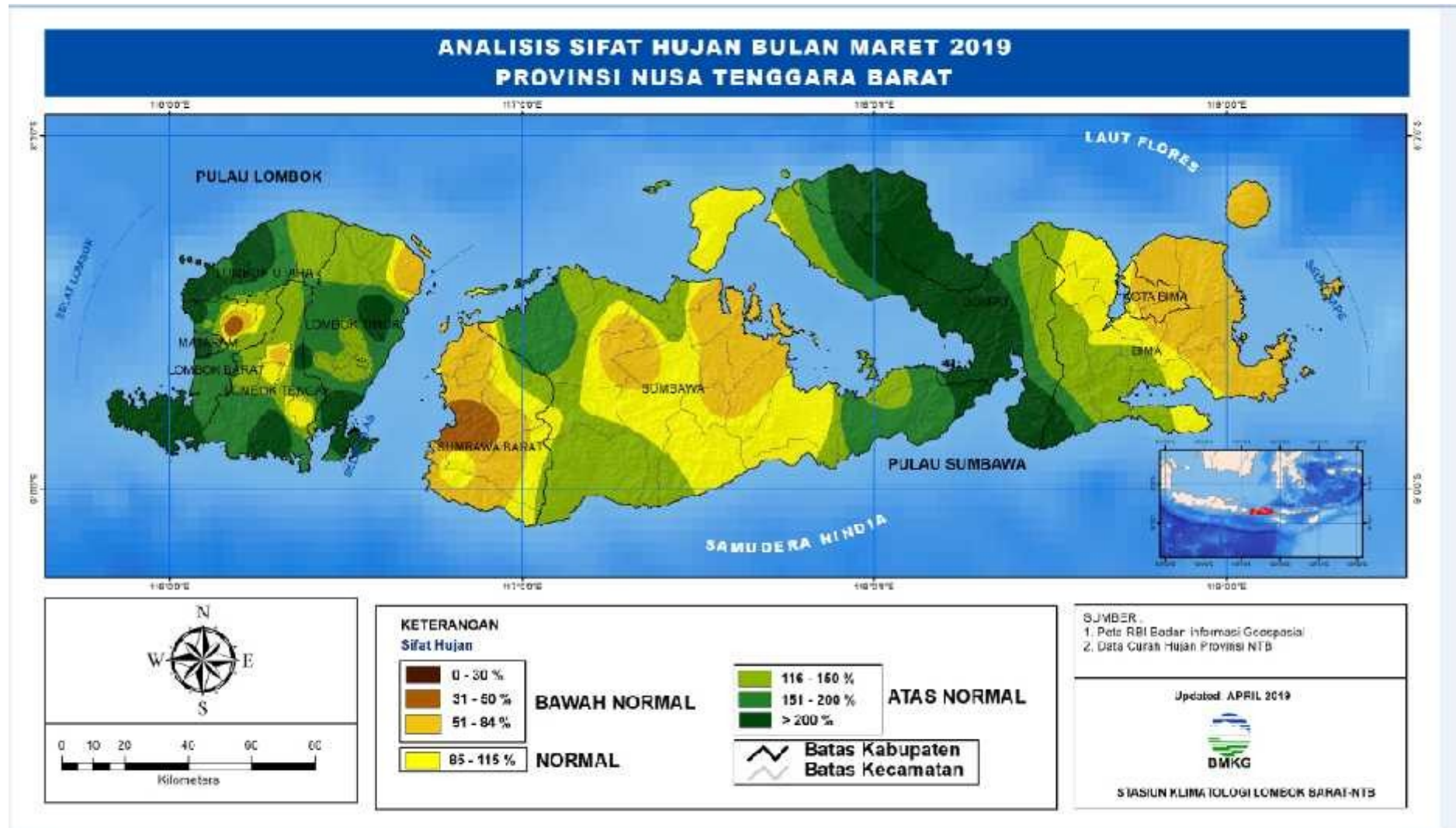
Lanjutan.....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2019		JUNI 2019		JULI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Rhee	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Unter lwes	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Moyo Utara	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Tarano	51 - 100	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Lopok	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Orong Telu	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Lantung	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Dompu	Manggalewa	101 - 150	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Huu	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Kempo	101 - 150	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Dompu	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Kilo	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Woja	101 - 150	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Pekat	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Pajo	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
Kota Bima	Raba	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Asakota	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Mpunda	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Monta	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Belo	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Bolo	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wawo	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Wera	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Donggo	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Ambalawi	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Langgudu	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lambu	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN

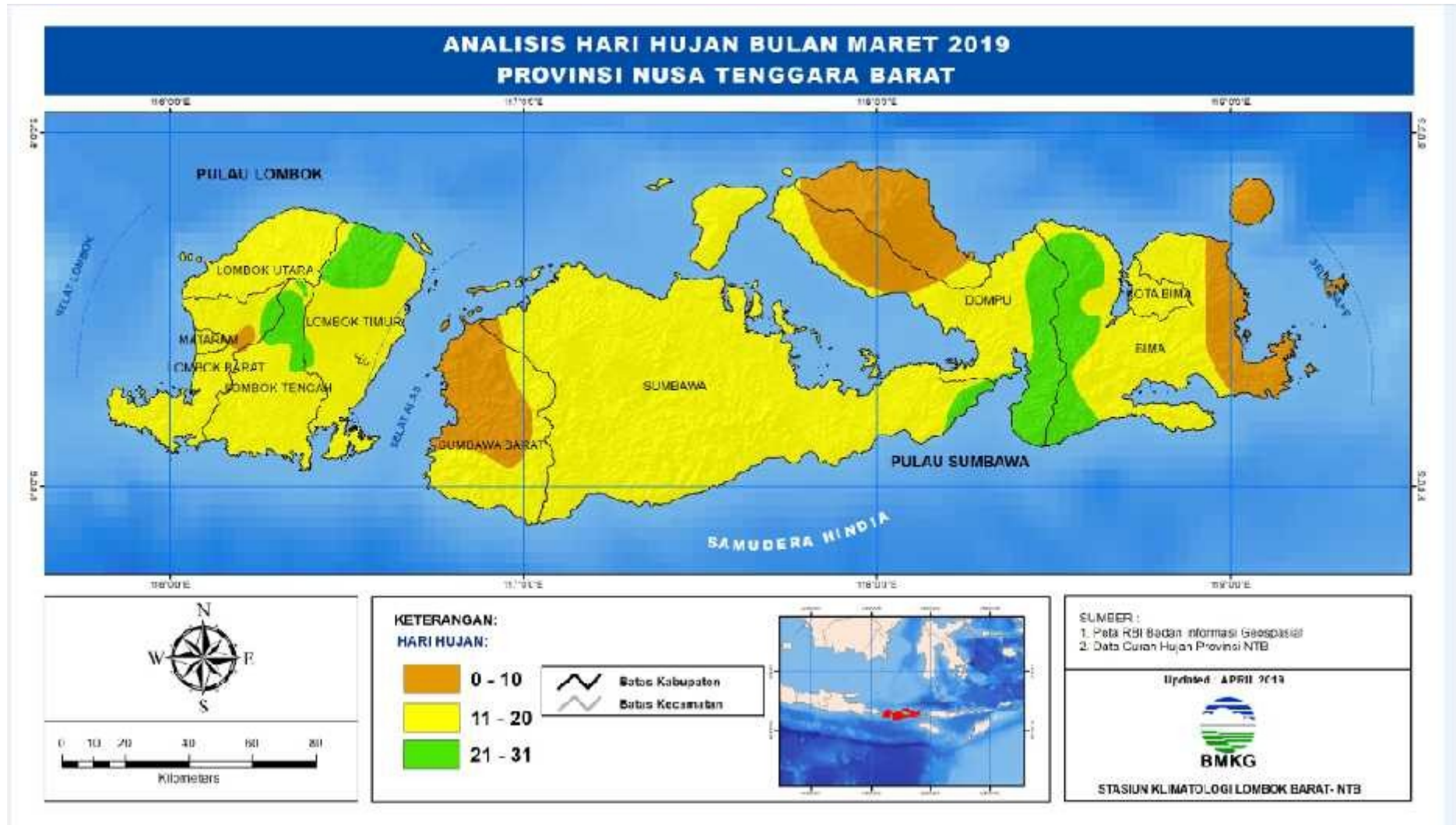
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2019



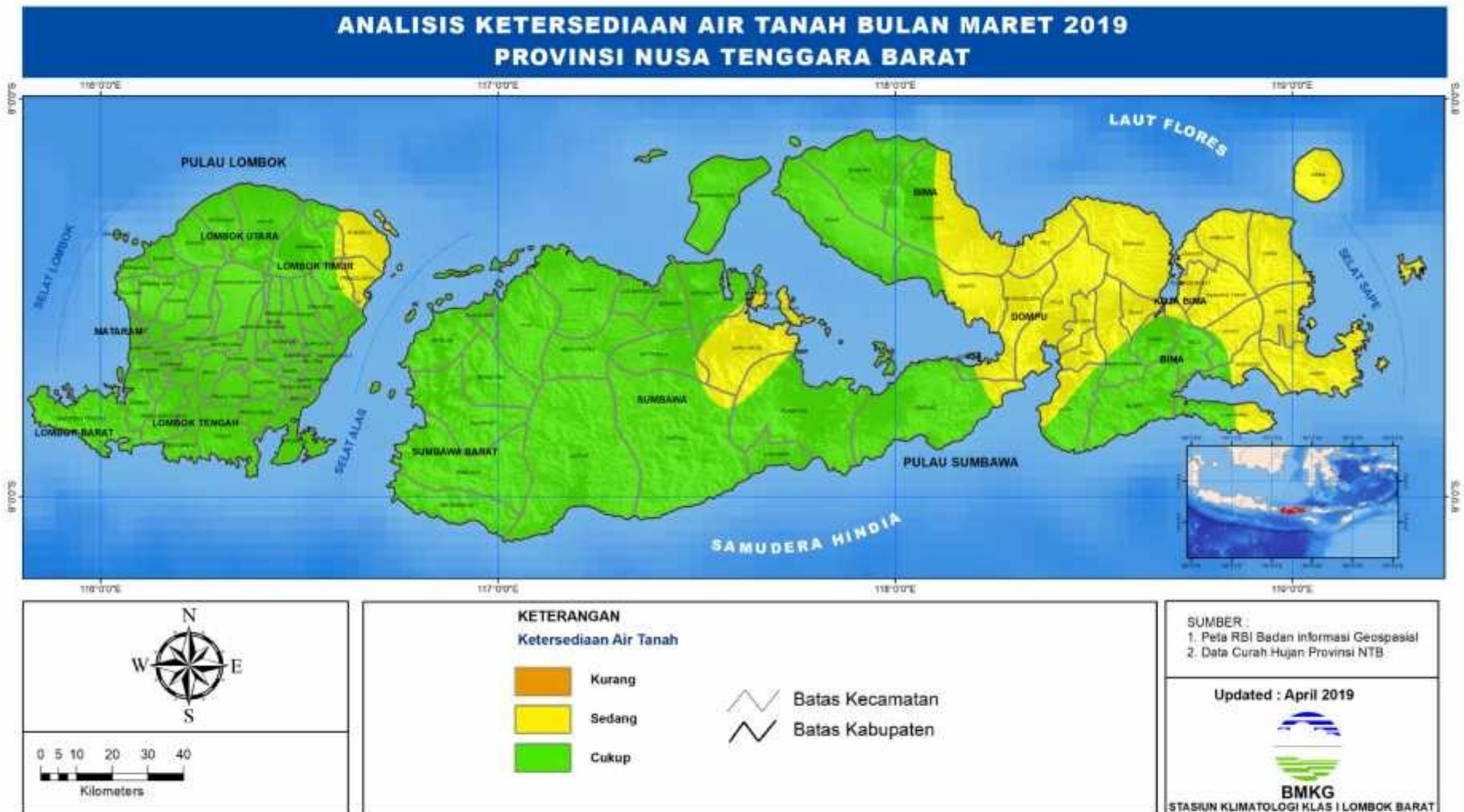
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2019



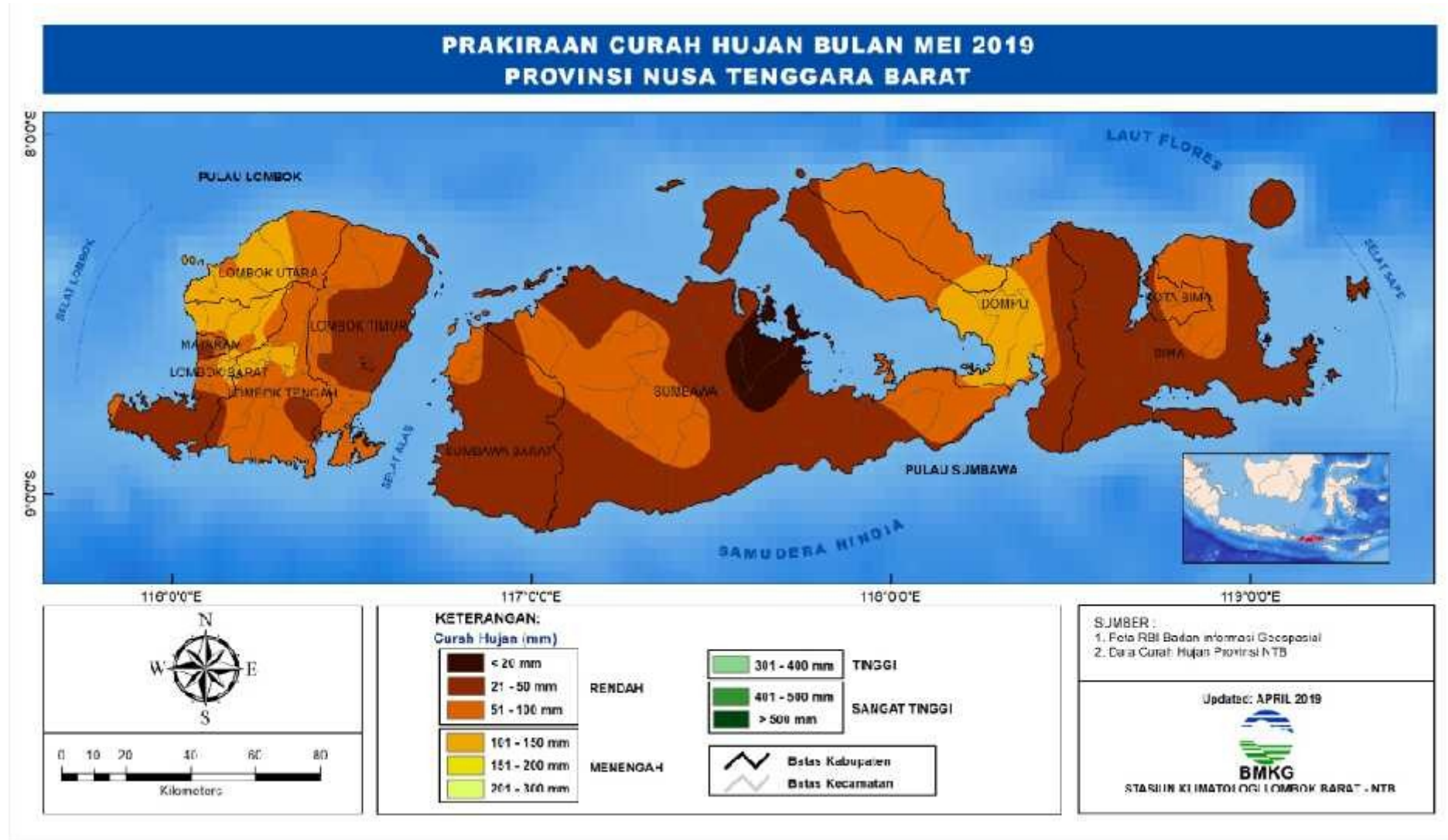
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2019



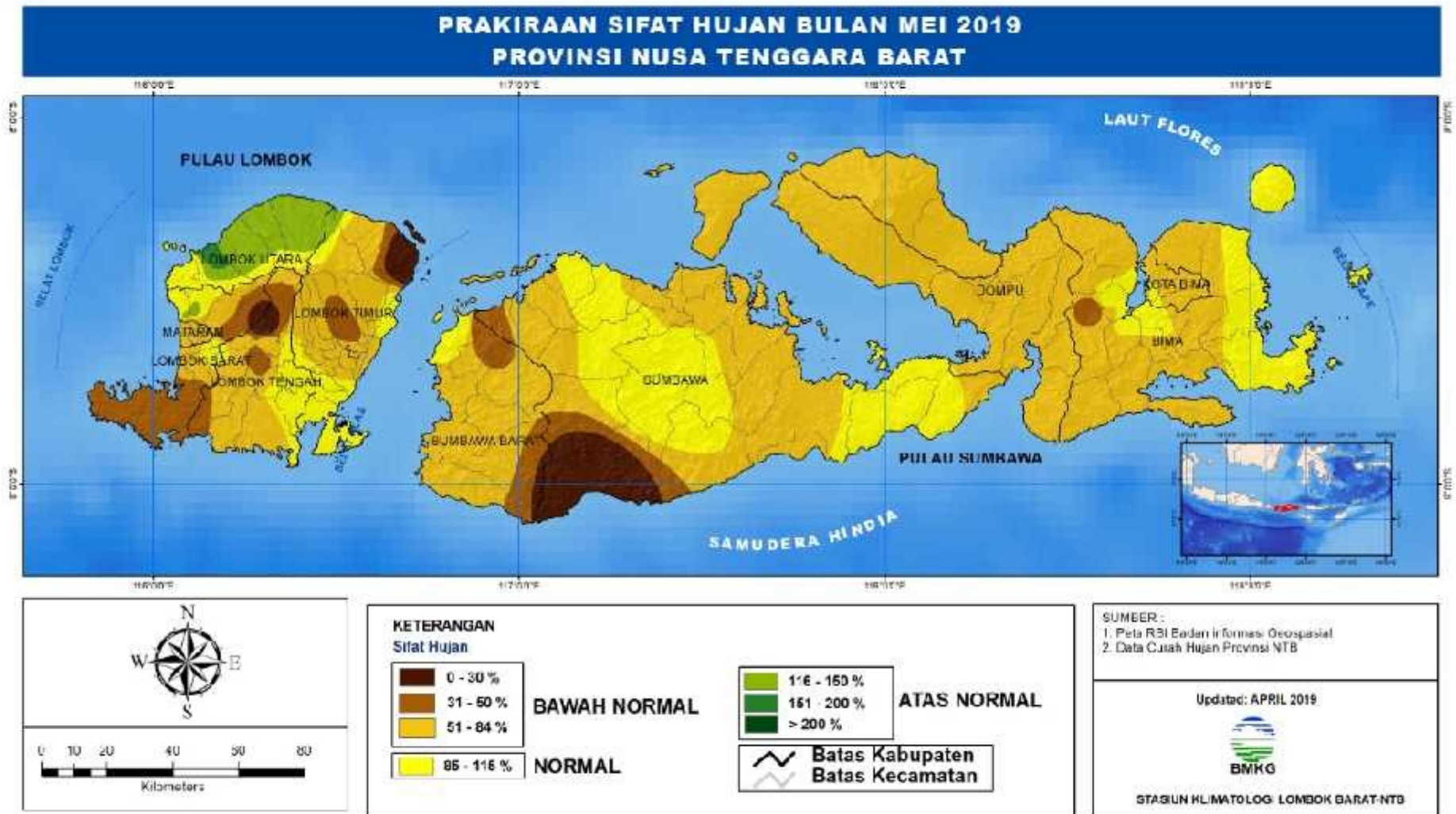
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2019



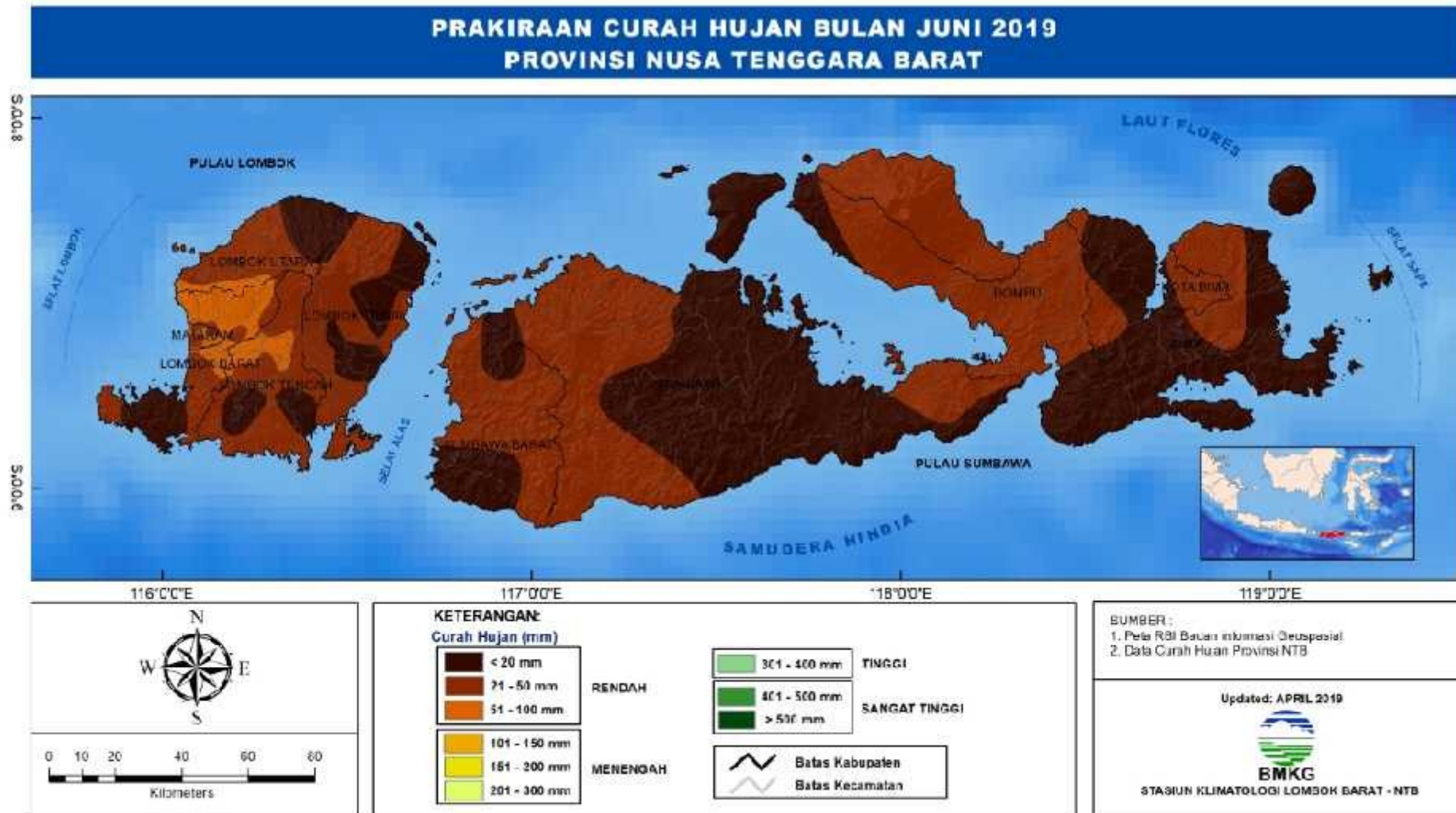
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019



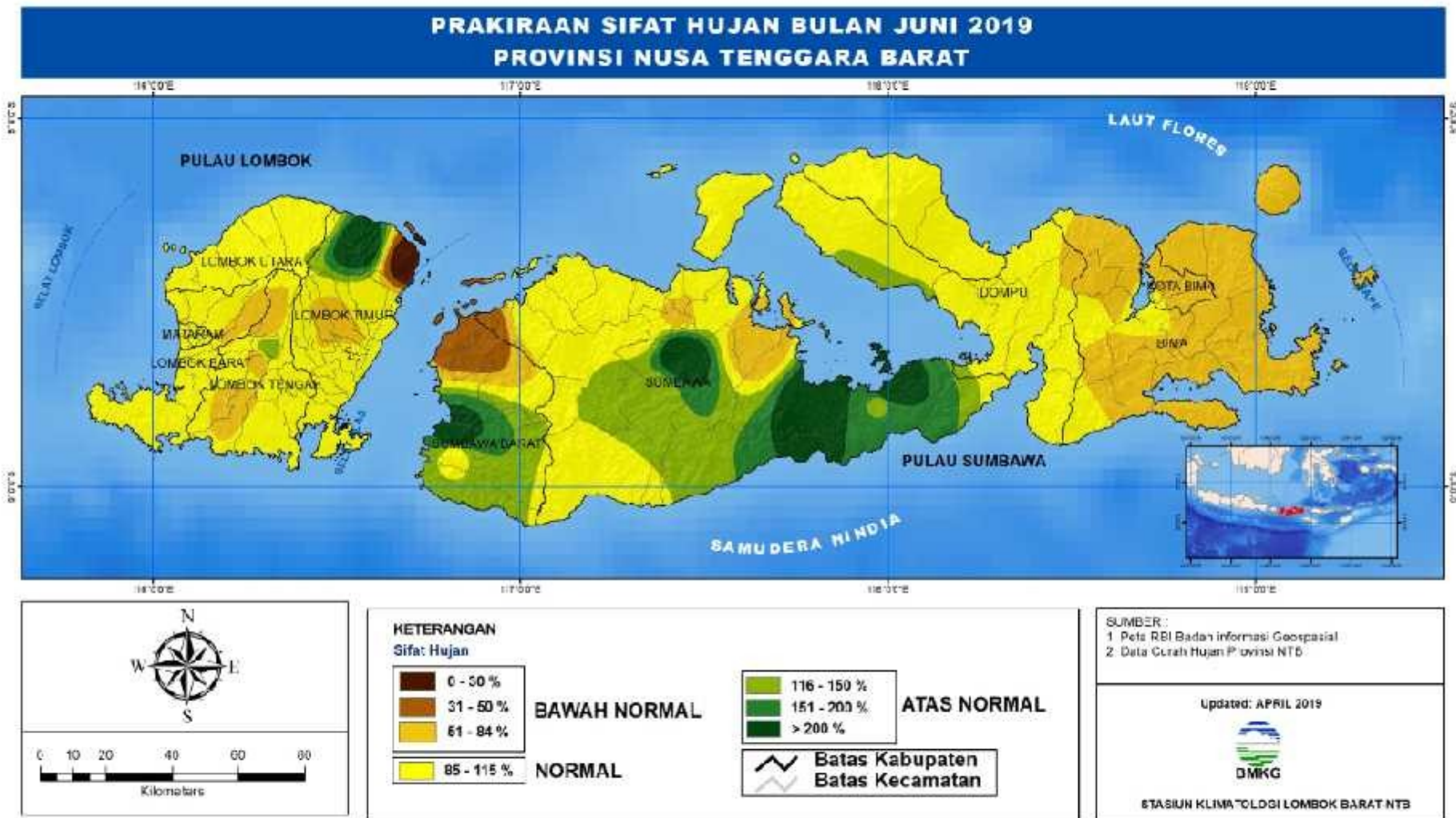
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019



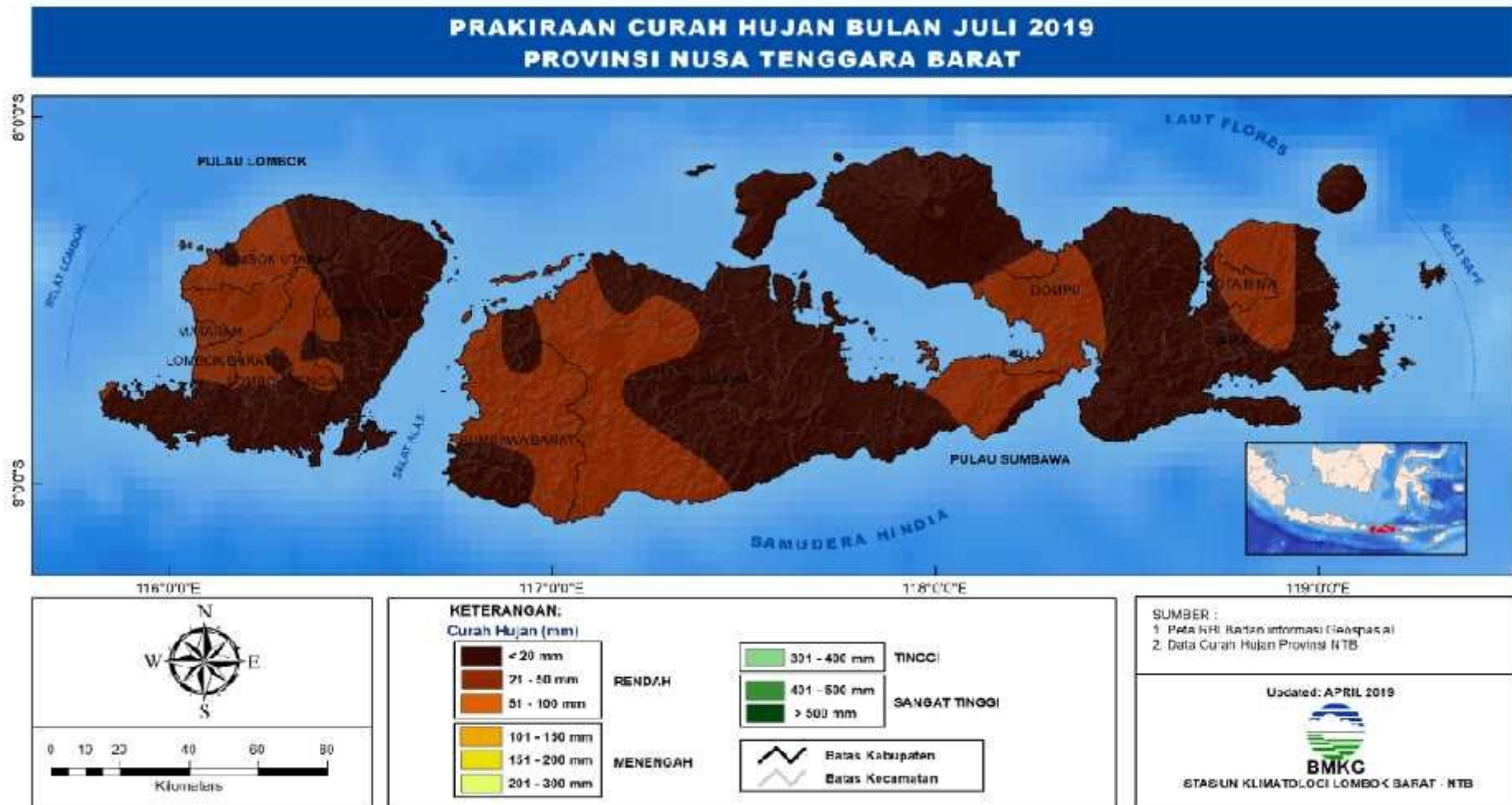
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019



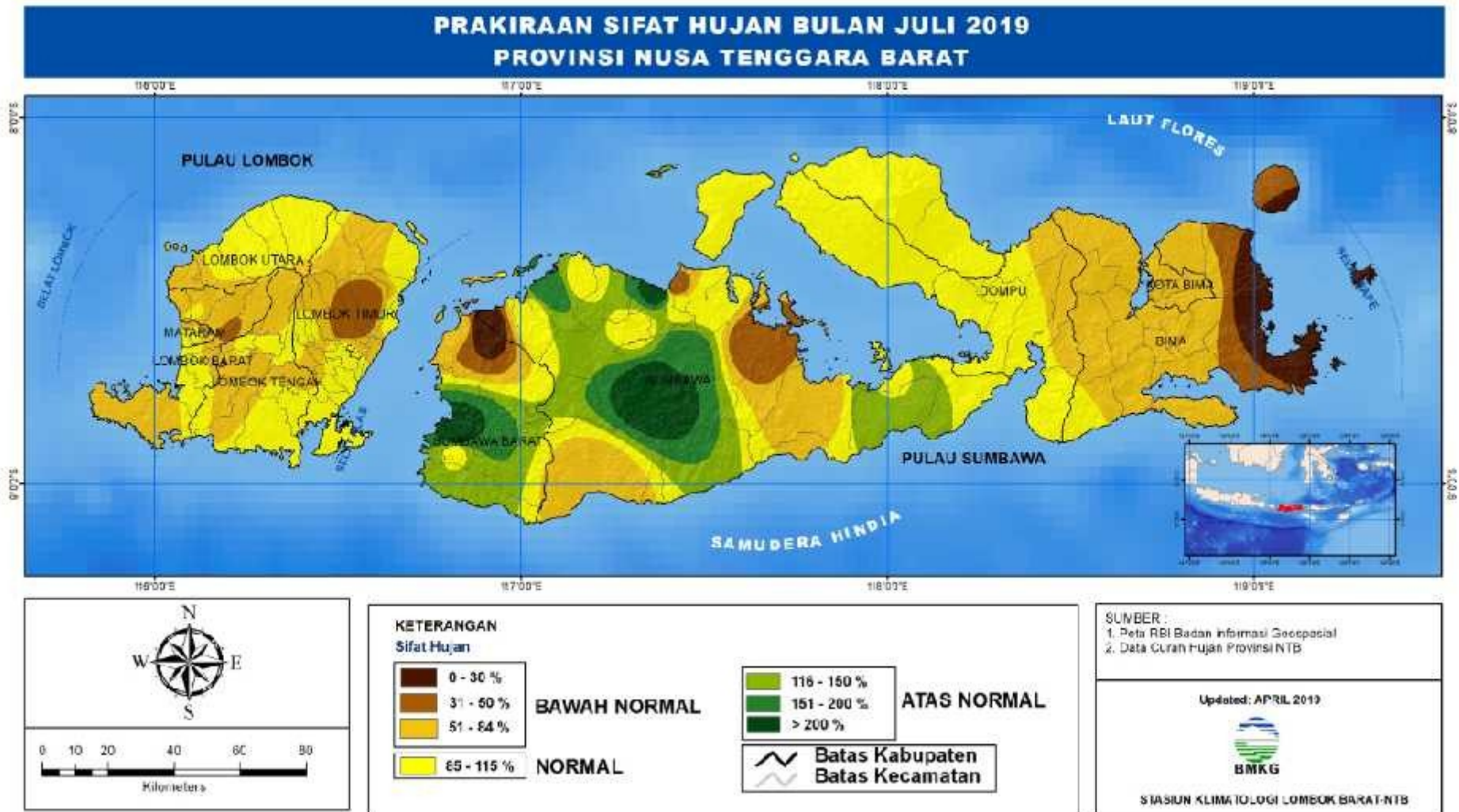
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019



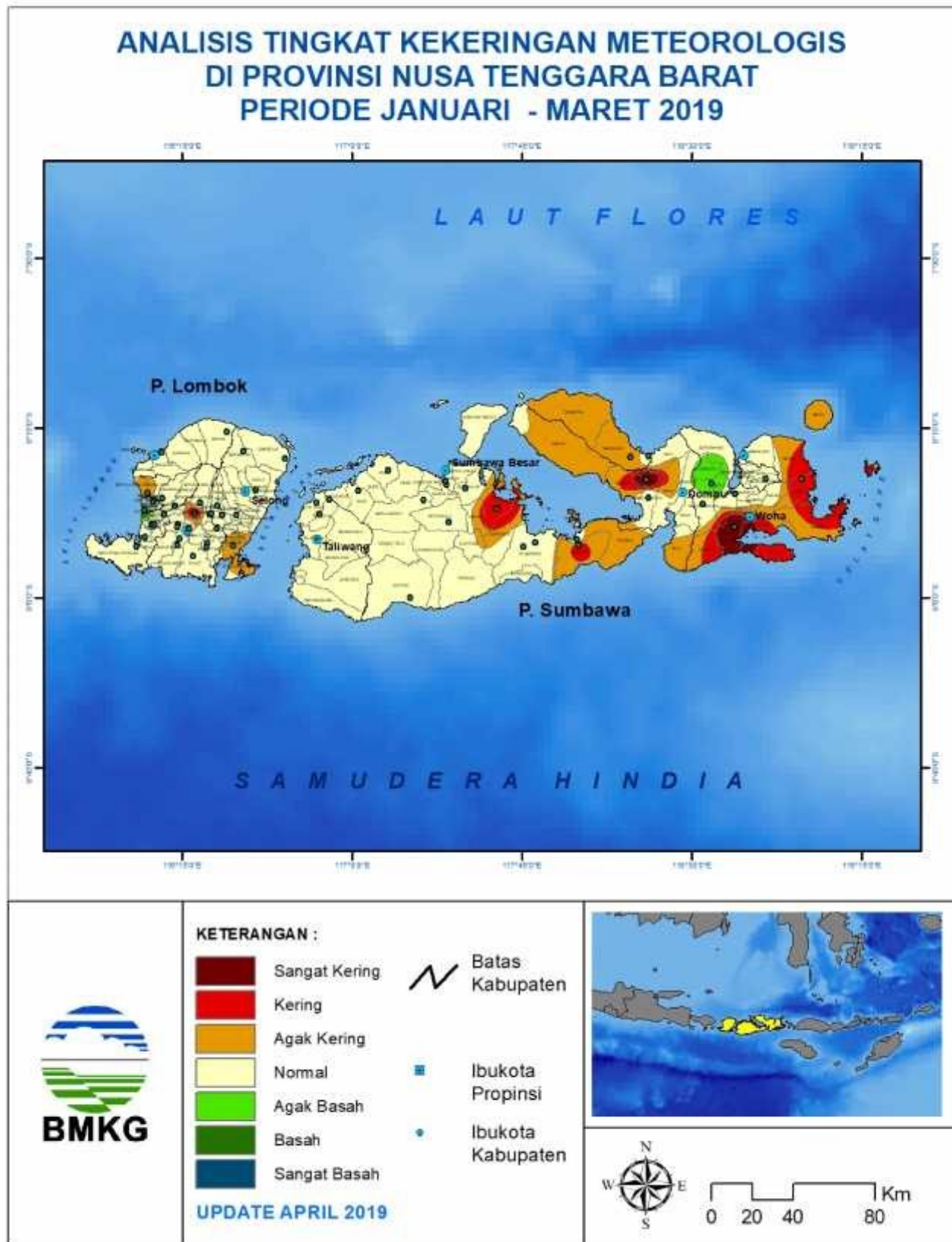
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019



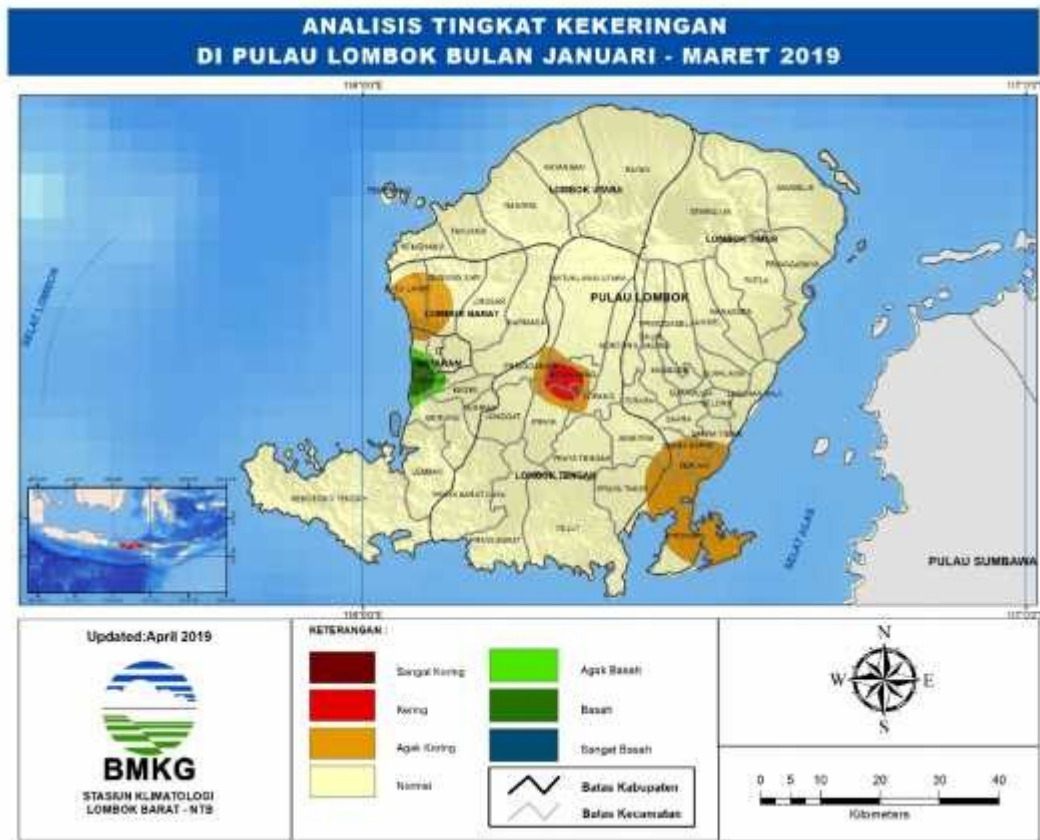
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019



Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Januari – Maret 2019



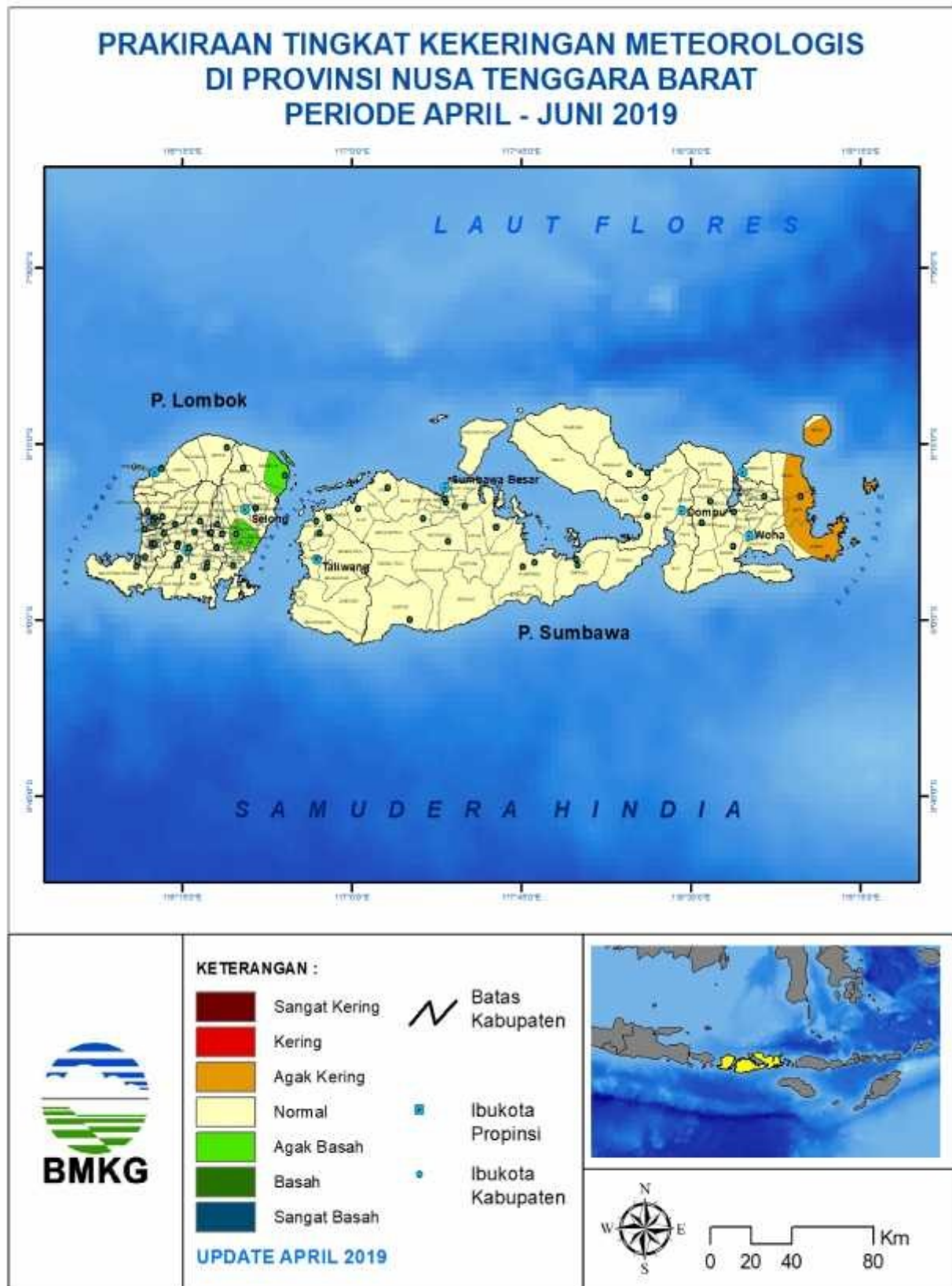
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Januari – Maret 2019



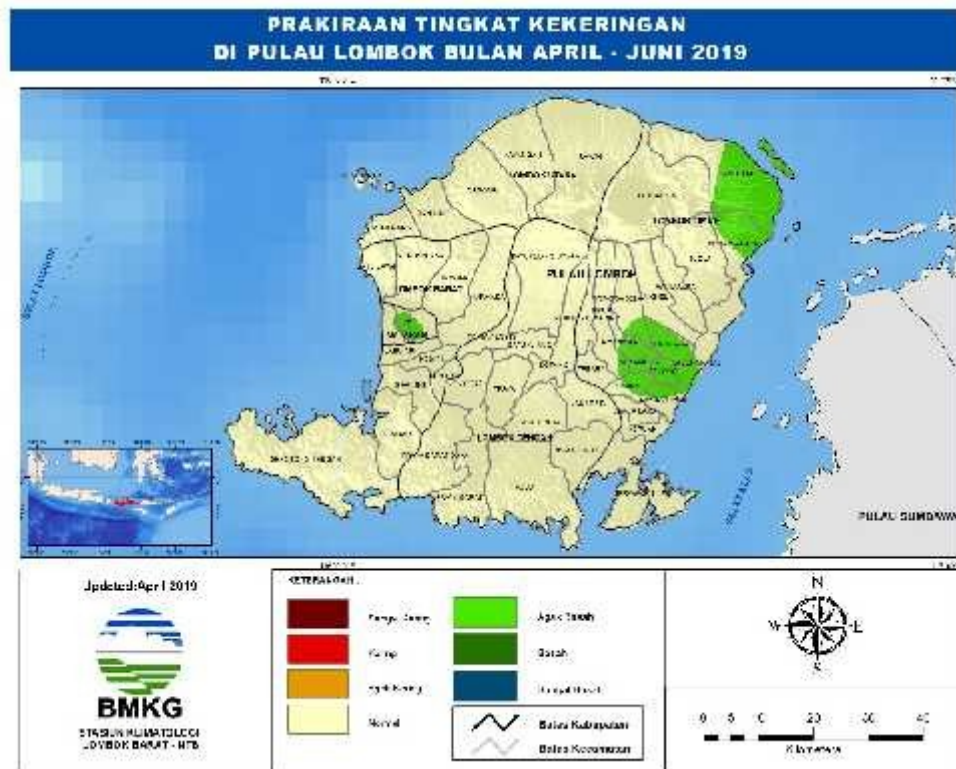
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Januari – Maret 2019



Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode April – Juni 2019



Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode April – Juni 2019



Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode April – Juni 2019



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 31 Maret 2019

